

ABSTRACT

This study was aimed to analyze the novel of *Ketika Cinta Tak Mau Pergi* by Nadhira Khalid as a material object and the formal object was conducted based on Genetic Structuralism theory. On the other hand, it was describing literature from structure and structuration perspective, social community and homology, and author world view of author as well. The novel of KCTMP is disclosing the social issues in Lombok and Sumbawa. This fact shows that the novel of KCTMP as a literary work cannot be separated from social background where this work was born. As an author Nadhira Khalid has its own social perspective, as a human being that grows and develops.

The theory of Genetic Structuralism by Lucien Goldmann was explaining a literature as thematic structure that centered on the relationship of the hero among other character and his surroundings world. According to this theory, the structure of literary work with the social structure is considered to have a relationship, but the relationship is not direct, but mediated by world view. This study used the dialectical method which studied by back and forth understanding of world view, text structure and social background.

The result shows that the story of KCTMP was reflected a hero that was suffered from love which underwent degradation in Lombok. Hence, he tried to find it's authentic through transmigration to Sumbawa. During his guest, the hero was having a relationship with other character and their live. In that relation the hero was facing a dilemma between someone who was supported and opposed his consideration or his action. This study also showed the presence of homology between the story structure and its social structures, which was Lombok in 70th, that mediated by the author perspective. In that novel, the author perspective was influenced by his social communities such as Forum Lingkar Pena (FLP). Mostly, his novel relates to love stories and moral values, based on Islam. Religious of humanism is the world view of Nadhira Khalid and FLP community.

Keywords: Genetic Structuralism, Dialectic Method, World View, Religious of Humanism, Novel.

INTISARI

Penelitian ini mengkaji novel *Ketika Cinta Tak Mau Pergi (KCTMP)* karya Nadhira Khalid sebagai objek material dan teori strukturalisme genetik sebagai objek formalnya. Penelitian ini menjelaskan karya sastra dari pengertian struktur dan strukturasi, kelompok sosial dan homologi, serta pandangan dunia pengarang. Dalam novel *KCTMP*, diungkapkan fakta-fakta sosial yang terjadi di Lombok dan Sumbawa. Hal ini menunjukkan bahwa novel *KCTMP* sebagai karya sastra tidak bisa dipisahkan dari latar belakang sosial tempat karya ini dilahirkan. Sebagai penulis, Nadhira Khalid memiliki ruang lingkup sosial sendiri, yakni tempat pandangan dunianya sebagai seorang manusia yang tumbuh dan berkembang.

Teori strukturalisme genetik oleh Lucien Goldmann membahas karya sastra sebagai struktur tematik yang berpusat pada relasi tokoh hero dengan tokoh lain serta relasi antara tokoh hero dengan dunia sekitarnya. Menurut teori ini, antara struktur karya sastra dengan struktur sosial dianggap memiliki hubungan, tetapi hubungan tersebut bukan bersifat langsung melainkan dimediasi oleh pandangan dunia. Metode yang digunakan adalah metode dialektik. Metode ini bekerja dengan pemahaman bolak-balik antara pandangan dunia, struktur teks, dan latar belakang sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur novel *KCTMP* mencerminkan tokoh hero mengalami problematika cinta di dunia yang terdegradasi di Lombok. Oleh karena itu, ia berusaha mencari nilai otentik melalui perjalanan transmigrasi yang dilakukannya ke Sumbawa. Dalam pencariannya, tokoh hero menjalin relasi dengan tokoh lain serta dunia di sekitarnya. Dalam relasinya tersebut, tokoh hero dihadapkan dengan dilema antara relasi yang mendukung dan yang menentang pemikiran dan tindakannya. Berdasarkan penelitian, terlihat juga adanya homologi antara struktur novel *KCTMP* dengan struktur sosialnya, yaitu Lombok pada tahun 70-an yang dimediasi oleh pandangan dunia pengarang. Dalam novel tersebut, pandangan dunia pengarang adalah pandangan yang dibawa oleh pengarang dan kelompok sosialnya. Nadhira Khalid tergabung dalam kelompok penulis *Forum Lingkar Pena (FLP)* yang mayoritas karya-karyanya bertema hubungan cinta dan nilai moral yang berlandaskan ajaran-ajaran Islam. Humanisme religius adalah pandangan dunia Nadhira Khalid dan kelompok penulis *FLP*.

Kata Kunci: Strukturalisme Genetik, Metode Dialektik, Pandangan Dunia, Humanisme Religius, Novel.